



**RANCANG BANGUN APLIKASI ROYALTI PADA PENERBIT BUKU  
SURABAYA INTELLECTUAL CLUB (SIC) SURABAYA**

**KERJA PRAKTIK**



**Program Studi  
S1 Sistem Informasi**

**UNIVERSITAS  
Dinamika**

**Oleh:**

**M.RISA FAHMI**

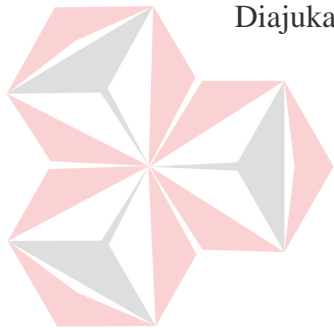
**11.41010.0248**

---

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA  
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA  
2015**

# **Rancang Bangun Aplikasi Royalti**

## **Pada Penerbitan Buku Intellectual Club (SIC) Surabaya**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Sarjana

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Disusun oleh :

Nama : M.Risa Fahmi

Nim : 11.41010.0248

Program : S1 (Strata Satu)

Jurusan : Sistem Informasi

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA  
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA**

**2015**

# LEMBAR PENGESAHAN

## Rancang Bangun Aplikasi Royalti

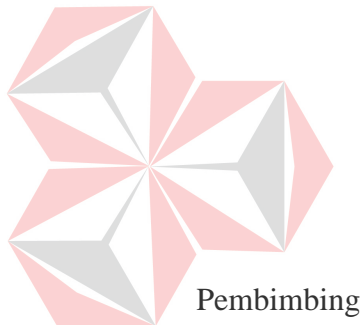
### Pada Penerbitan Buku Intellectual Club (SIC) Surabaya

Laporan Kerja Praktik oleh

**M.Risa Fahmi**

NIM : 11.41010.0248

ini telah diperiksa, diuji dan disetujui



Surabaya, 23 Juni 2015

UNIVERSITAS  
Dinamika  
Disetujui  
Penyelia

Sri Suhandiah, S.S,M.M

Widyoseno Estitoyo

NIDN 0730096902

Mengetahui,

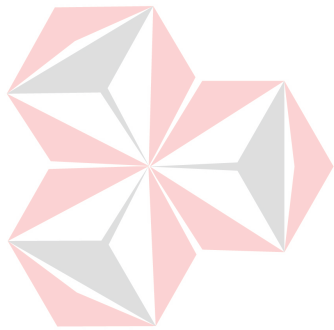
Kaprodi S1 Sistem Informasi

Vivine Nurcahyawati, M.Kom., OCP

NIDN 0723018101

## PERNYATAAN

Dengan ini saya dengan benar, bahwa laporan Kerja Praktik ini adalah asli karya saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Karya atau pendapat orang lain yang ada dalam Laporan Kerja Praktik ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti tindakan plagiat dalam Laporan Kerja ini, maka saya bersedia untuk dilakukan pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.



Surabaya, 14 Juni 2015

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

M. Risa Fahmi



UNIVERSITAS  
*“Hidup tidak menghendaki barang sesuatupun kepada manusia tanpa bekerja keras”*  
Dinamika

# ABSTRAK

Perusahaan penerbit buku Surabaya Intellectual Club (SIC) merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang penerbit dan percetakan yang terletak di jalan Kali Kepiting 97 Surabaya. Penerbit buku Surabaya Intellectual Club (SIC) memiliki salah satu misi yaitu menjadi perusahaan yang maju dan dinamis dalam bidang percetakan.

Dalam mencapai misinya, saat ini penerbit buku Surabaya Intellectual Club (SIC) menjalankan proses bisnis pembayaran royalti kepada pengarang yang bukunya laku terjual. Pembayaran ini dilakukan oleh bagian keuangan setiap tiga bulan. Namun, dalam proses pembayaran royalti bagian keuangan kesulitan dalam menentukan jumlah pembayaran royalti kepada pengarang khususnya dalam jumlah besar. Selain itu, bagian Gudang sulit mengetahui jumlah buku keluar baik nantinya dikembalikan maupun terjual.

Dengan melihat permasalahan ini maka penulis mempunyai ide untuk membangun sebuah aplikasi royalti yang membantu perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Aplikasi ini membantu (1) bagian gudang dapat mengetahui stok buku yang berada di gudang. (2) bagian keuangan dapat mengetahui jumlah buku keluar dan buku kembali, juga menentukan jumlah royalti yang diberikan pada pengarang ketika bukunya laku terjual

**Kata Kunci** : Royalti, Penerbit

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktik yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Royalti Pada Penerbitan Buku Surabaya Intellectual Club (SIC) Surabaya”.

Kerja Praktik ini terselesaikan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang rela memberi saran dan dukungan kepada Penulis. Pada kesempatan ini Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ayah, ibu, adik serta seorang yang spesial atas doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini
2. Ibu Sri Suhandiah, S.S, M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan saran kepada Penulis untuk menyelesaikan kerja praktik ini
3. Bapak Widyoseno Estitoyo selaku Penyelia yang telah memberikan kesempatan bagi Penulis untuk mengerjakan Kerja Praktik di Penerbitan Buku SIC Surabaya
4. Rekan-rekan Kemahasiswaan yang turut memberikan dukungan Pak Bambang, Bu Hesti, Mas Hafidz, Mbak Irma, Mbak Lusy, Pak Wahyu dan Pak Sigit Widodo
5. Teman-teman yang selalu memberikan motivasi Kiko, Hoiril, Ardy, Wiga

Penulis Menyadari dan memahami bahwa laporan yang dibuat ini masih banyak kekurangan-kekurangan dalam laporan ini, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Surabaya,15 April 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

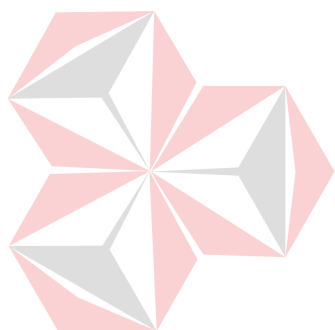
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah .....	2
1.4 Tujuan.....	2
1.5 Kontribusi Perusahaan.....	3
1.6 Sistematika Penulisan .....	3
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....	5
2.1 Sejarah Umum Penerbitan Buku Surabaya Intellectual Club (SIC) Surabaya .....	5
2.2 Struktur Organisasi .....	6
2.3 Job Deskripsi .....	7
2.4 Visi dan Misi Penerbitan Buku SIC Surabaya.....	8



2.4.1	Visi Penerbitan Buku SIC Surabaya.....	8
2.4.2	Misi Penerbitan Buku SIC Surabaya.....	8
BAB III LANDASAN TEORI .....		9
3.1	Konsep Dasar Sistem.....	9
3.2	Konsep Dasar Informasi .....	10
3.3	Konsep Dasar Sistem Informasi .....	11
3.4	Royalti .....	12
3.5	Analisa Sistem .....	14
3.5.1	<i>Document Flow (Docflow)</i> .....	14
3.5.2	<i>System Flow (Sysflow)</i> .....	15
3.5.3	<i>Data Flow Diagram (DFD)</i> .....	15
3.5.4	<i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i> .....	15
3.6	Program Aplikasi.....	18
BAB IV DESKRIPSI KERJA PRAKTEK.....		19
4.1	Analisis Sistem.....	19
4.1.1	Identifikasi Masalah.....	20
4.1.2	Spesifikasi Aplikasi .....	20
4.2	<i>Document Flow</i> .....	20
4.2.1	<i>Document Flow</i> Penyimpanan Buku.....	21
4.2.2	<i>Document Flow</i> Buku Keluar.....	22

4.3	<i>System Flow</i> .....	23
4.3.1	<i>System Flow Login</i> .....	23
4.3.2	<i>System Flow</i> Barang Masuk/ Keluar.....	24
4.3.3	<i>System Flow</i> Transaksi Buku Keluar.....	25
4.3.4	<i>System Flow</i> data transaksi kembali.....	26
4.3.5	<i>System Flow</i> View Royalti.....	27
4.3.6	<i>System Flow</i> Cetak Laporan Royalti.....	28
4.3.7	<i>Context Diagram</i> .....	29
4.4	<i>Entity Relational Diagram</i> .....	29
4.4.1	<i>Conceptual Data Model (CDM)</i> .....	30
4.4.2	<i>Physical Data Model</i> .....	31
4.4.3	Struktur Basis data dan Tabel.....	32
4.5	<i>Desain Input Output</i> .....	34
a.	<i>Desain Form Input Login</i> .....	34
b.	<i>Desain Input Form Form dashboard</i> Menu Utama Admin.....	35
c.	<i>Desain Form Dashboard</i> Menu Utama Keuangan.....	36
d.	<i>Desain Form dashboard</i> Menu Utama Gudang.....	37
e.	<i>Desain Form Input</i> Barang Masuk/ Keluar.....	38
f.	<i>Desain Form Input</i> Transaksi buku.....	39
g.	<i>Desain Form Output</i> Royalti.....	40

h. Desain Form Cetak Laporan Royalti Bulanan .....	41
BAB V PENUTUP.....	42
5.1 KESIMPULAN .....	42
5.2 SARAN .....	42
DAFTAR PUSTAKA .....	43
LAMPIRAN.....	44
BIODATA PENULIS .....	114



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan penerbit buku Surabaya Intellectual Club (SIC) merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang penerbit dan percetakan yang terletak di jalan Kali Kepiting 97 Surabaya. Penerbit buku Surabaya Intellectual Club (SIC) memiliki salah satu misi yaitu menjadi perusahaan yang maju dan dinamis dalam bidang percetakan.

Dalam mencapai misinya, saat ini penerbit buku Surabaya Intellectual Club (SIC) menjalankan proses bisnis pembayaran royalti kepada pengarang yang bukunya laku terjual. Pembayaran ini dilakukan oleh bagian keuangan setiap tiga bulan. Namun, dalam proses pembayaran royalti bagian keuangan kesulitan dalam menentukan jumlah pembayaran royalti kepada pengarang khususnya dalam jumlah besar. Selain itu, bagian Gudang sulit mengetahui jumlah buku keluar baik nantinya dikembalikan maupun terjual.

Berdasarkan permasalahan di atas maka diperlukan sebuah aplikasi penghitungan royalti pada penerbit buku Surabaya Intellectual Club (SIC). Aplikasi ini dapat mempermudah pihak Keuangan dalam melakukan proses perhitungan royalti. Aplikasi ini juga dapat membantu bagian Gudang mengecek buku yang keluar setiap tiga minggu.

Dengan adanya aplikasi ini, pihak Keuangan tidak perlu lagi melakukan perhitungan secara manual dalam menentukan royalti. Aplikasi ini juga membantu

Divisi Teknologi Informasi (TI) yang selama ini membangun aplikasi di penerbit buku SIC Surabaya.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan adalah bagaimana membuat rancang bangun aplikasi royalti pada penerbit buku Surabaya Intellectual Club (SIC).

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan Perumusan masalah di atas, maka batasan masalah dari kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data difokuskan pada penerbit buku SIC Surabaya.
2. Aplikasi ini dibangun untuk Bagian Keuangan, Bagian Gudang dan Admin yang ada di kantor pusat penerbit buku Surabaya Intellectual Club (SIC).
3. Pembahasan data mulai dari input buku masuk gudang, buku keluar gudang sampai buku dinyatakan terjual.
4. Laporan yang dihasilkan berupa jumlah royalti yang harus dibayarkan kepada pengarang setiap tiga bulan.

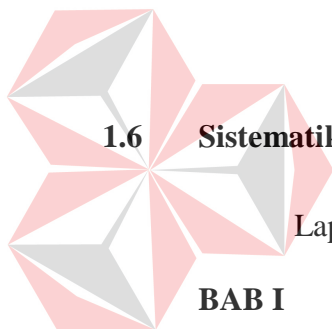
## **1.4 Tujuan**

Adapun kerja praktek ini adalah membuat rancang bangun aplikasi royalti pada penerbit buku Surabaya Intellectual Club (SIC).

## 1.5 Kontribusi Perusahaan

Diharapkan kerja praktek ini dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan sebagai berikut:

1. Membuat desain sistem yang dapat memudahkan bagian Keuangan dalam menentukan jumlah Royalti kepada pengarang yang bukunya laku terjual.
2. Membantu Divisi TI dalam membangun aplikasi di penerbit buku SIC Surabaya.
3. Membuat laporan buku yang telah terjual kepada pimpinan atau direktur utama Penerbit buku SIC Surabaya.



## 1.6 Sistematika Penulisan

Laporan kerja praktek ini dibuat dengan sistematika berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, kontribusi, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam pembuatan Rancang Bangun Sistem Informasi Royalti pada Penerbit buku SIC Surabaya.

### BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

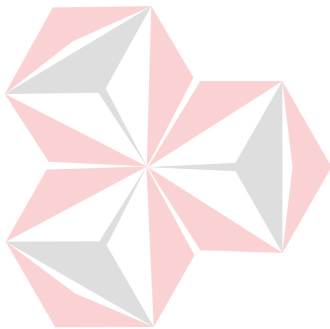
Bab kedua menjelaskan tentang struktur organisasi, job diskripsi, dan visi misi dari Penerbit buku SIC Surabaya.

### **BAB III LANDASAN TEORI**

Bab ketiga menjelaskan tentang berbagai macam teori yang mendukung dalam pembuatan Rancang bangun Sistem Informasi Royalti. Teori ini terdiri dari pengertian konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, konsep dasar sistem informasi, analisa sistem informasi, Royalti, Konsep dasar persediaan, dan Peranan persediaan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab kelima menjelaskan tentang proyek rancang bangun aplikasi royalti pada penerbit buku Surabaya Intellectual Club (SIC), meliputi analisis *Document Flow*, *Data Flow Diagram* (DFD), *Context Diagram*, beserta Struktur Basis Data yang dituliskan berupa *Conseptual Data Model* (CDM) dan *Physical Data Model* (PDM) dan desain *Input/ Output*.



### **BAB V PENUTUP**

Bab kelima ini menjelaskan tentang uraian kesimpulan dari perancangan dan pembuatan aplikasi Royalti dan saran untuk pengembangan sistem dimasa mendatang.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Umum Penerbitan Buku Surabaya Intellectual Club (SIC) Surabaya

Penerbitan Surabaya Intellectual Club (SIC) ini didirikan pada tanggal 17 Agustus 1980 oleh Bapak Wito Hariadi. Berupa sebuah Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) yang terletak di jalan Racing Centre 43 Makasar, Sulawesi Selatan. Saat itu, LBB sering mencetak latihan soal untuk para peserta didiknya, dengan berjalannya waktu kebutuhan latihan meningkat tinggi sehingga menuntut sang pemilik untuk melakukan efisiensi dengan membeli mesin cetak sendiri. Pada akhirnya LBB ini membuat beberapa buku dengan jenis latihan soal.

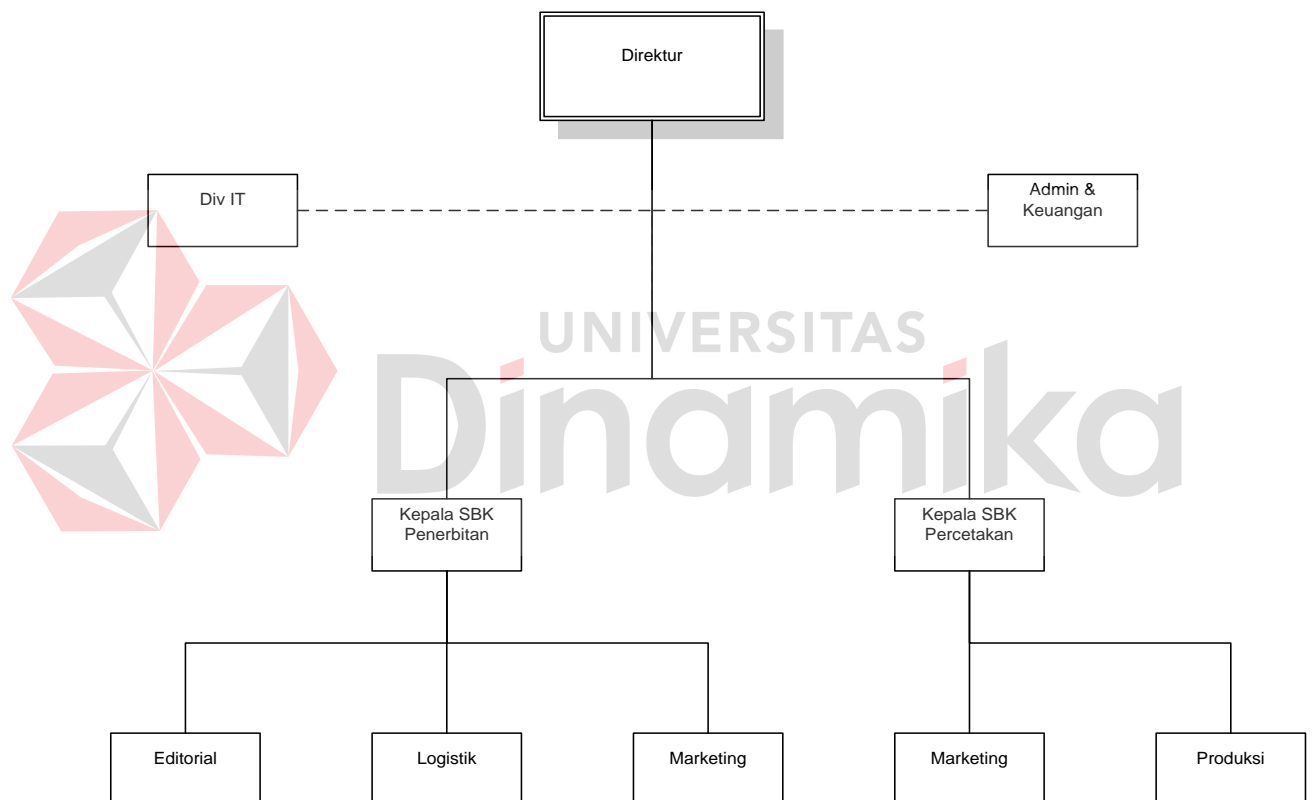
Menginjak tahun 1990 penerbitan ini mulai membuka cabang di kota Surabaya dengan menempati rumah keluarga di jalan Kali Kepiting nomor 97 Surabaya. Sampai saat ini, penerbitan SIC di Surabaya ini berkembang pesat dengan merangkul banyak pengarang dan toko buku dalam memasarkan bukunya. Hingga saat ini, penerbitan Surabaya Intellectual Club (SIC) menjadi perusahaan swasta yang bergerak dibidang penerbitan dan percetakan buku baik pesanan dari pemerintah atau pesanan seorang pengarang



## 2.2 Struktur Organisasi

Penerbitan ini dikepalai seorang direktur dan dibantu oleh 2 orang kepala yakni, Kepala SBK Percetakan dan Kepala SBK Penerbitan juga dibantu oleh divisi TI dan Admin Keuangan.

Kepala SBK Percetakan dibantu oleh dua bagian, yaitu : bagian marketing dan produksi. Sedangkan Kepala SBK Penerbitan dibantu oleh tiga bagian, yaitu : Bagian Editorial, Bagian Marketing dan Bagian Logistik.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi SIC Surabaya

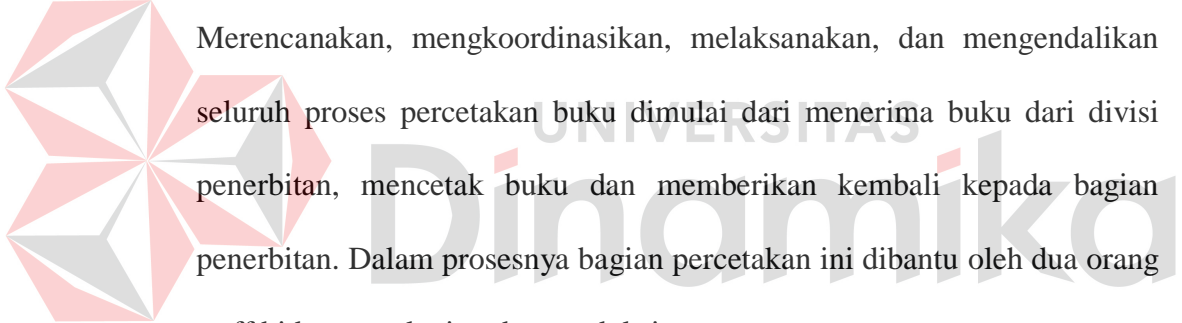
### 2.3 Job Deskripsi

Penerbitan Buku SIC Surabaya memiliki empat divisi, dimana setiap divisi tersebut memiliki job deskripsi masing-masing. Adapun tugas pokok divisi-divisi yang ada pada Penerbitan Buku SIC Surabaya adalah:

1. Divisi *Small Business Unit* (SBK) Penerbitan

Mengkoordinasikan dan mengendalikan seluruh kegiatan penerbitan buku dari mulai menerima naskah, melakukan *editing* di lembar naskah juga mendistribusikan buku yang telah dicetak. Dalam prosesnya divisi ini dibantu oleh editorial, logistik dan Pemasaran

2. Divisi *Small Business Unit* (SBK) Percetakan



Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengendalikan seluruh proses percetakan buku dimulai dari menerima buku dari divisi penerbitan, mencetak buku dan memberikan kembali kepada bagian penerbitan. Dalam prosesnya bagian percetakan ini dibantu oleh dua orang staff bidang marketing dan produksi.

3. Admin dan Keuangan

Mencatat, mengarsipkan, dan mencetak semua data pengarang, invoice dan laporan buku keluar. Membuat, memeriksa dan mengarsip faktur, nota supplier, laporan. Dan juga membuat rencana keuangan selama satu tahun kedepan

4. Divisi TI

Memastikan seluruh aplikasi dan jaringan berjalan dengan lancar sehingga dapat membantu bisnis percetakan SIC Surabaya. juga membuat aplikasi yang membantu perusahaan dalam menyelenggarakan bisnisnya.

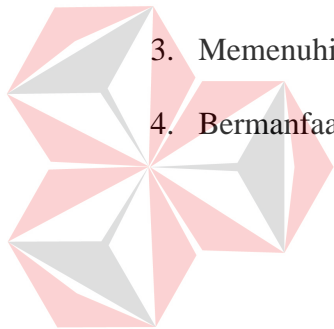
## **2.4 Visi dan Misi Penerbitan Buku SIC Surabaya**

### **2.4.1 Visi Penerbitan Buku SIC Surabaya**

menjadi mitra utama bagi semua pihak yang berkepentingan dalam memajukan dan mensejahterakan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, agar mampu bersaing dengan bangsa-bangsa maju di dunia, khususnya di dalam penguasaan ilmu pengetahuan.

### **2.4.2 Misi Penerbitan Buku SIC Surabaya**

1. Mewujudkan pusat penerbitan berwawasan global
2. Menjadi perusahaan yang maju dan dinamis dalam bidang percetakan
3. Memenuhi tuntutan pasar dan senantiasa meningkatkan mutu dan pelayanan
4. Bermanfaat bagi Masyarakat, Bangsa dan Dunia



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## **BAB III**

### **LANDASAN TEORI**

Dalam pembuatan rancang bangun aplikasi royalti ini mengambil beberapa teori penunjang sebagai acuan. Teori-teori tersebut antara lain:

#### **3.1 Konsep Dasar Sistem**

Sistem merupakan seperangkat unsur yang saling terikat dalam suatu relasi di antara unsur-unsur tersebut (Ludwig Von Bertalanffy, 2002). Sebuah sistem secara garis besar dibedakan menjadi 2, yaitu:

1. Sistem fisik, kumpulan elemen-elemen/ unsur-unsur yang saling berinteraksi satu sama lain secara fisik serta dapat diidentifikasi secara nyata tujuannya
2. Sistem abstrak, sistem yang dibentuk akibat terselenggaranya ketergantungan ide, dan tidak dapat diidentifikasi secara nyata, tetapi dapat diuraikan elemen-elemennya.

Sistem sendiri dapat dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pendekatan secara prosedur dan pendekatan secara komponen. Berdasarkan pendekatan prosedur, sistem didefinisikan sebagai kumpulan dari beberapa prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Sedangkan berdasarkan pendekatan komponen, sistem merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam perkembangan sistem yang ada, sistem dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sistem terbuka dan tertutup. Sistem yang terbuka merupakan sistem yang dihubungkan dengan arus sumber daya luar dan tidak mempunyai elemen pengendali. Sedangkan sistem tertutup tidak mempunyai

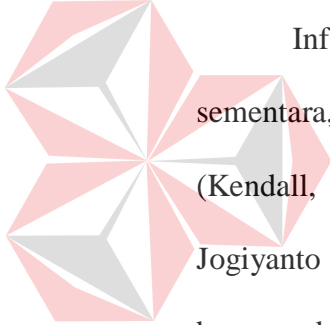
elemen pengontrol dihubungkan pada lingkungan sekitarnya (Herlambang, 2005).

Suatu sistem mempunyai tujuan atau sasaran. Tujuan biasanya dihubungkan dengan ruang lingkup yang lebih luas dan sasaran dalam ruang lingkup yang lebih sempit. Sasaran menentukan masukan dan keluaran yang dihasilkan, berikut ini penggambaran dari model sistem yang sederhana.



Gambar 3.1 Model Sistem Sederhana

### 3.2 Konsep Dasar Informasi



Informasi merupakan rangkaian data yang mempunyai sifat sementara, bergantung pada waktu, dan mempunyai arti bagi penerimanya (Kendall, 2005). Sedangkan menurut konsep dasar informasi menurut Jogiyanto (2005:8) adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan penting bagi yang menerimanya.

Menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi.

### 3.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

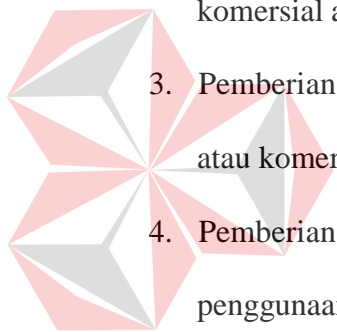
Menurut Agus Mulyanto (2009:29) mengutipkan beberapa pendapat para ahli, diantaranya:

1. Menurut James alter, sistem informasi adalah “kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi”.
2. Menurut Bodnar dan Hopwood, sistem informasi adalah “kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna”.
3. Menurut Gelinas, Oram dan Wiggins, sistem informasi adalah “suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada pemakai”.
4. Menurut Turban, McLean dan Waterbe, sistem informasi adalah “sistem yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan spesifik”.
5. Menurut Joseph Wilkinson, sistem informasi adalah “kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan”.

### 3.4 Royalti

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Royalti adalah uang jasa yang dibayar oleh penerbit kepada pengarang untuk setiap buku yang diterbitkan. Royalti bisa terkait juga dengan:

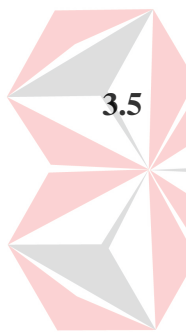
1. Penggunaan atau hak menggunakan hak cipta di bidang kesusasteraan, kesenian atau karya ilmiah, paten, disain atau model, rencana, formula atau proses rahasia, merek dagang, atau bentuk hak kekayaan intelektual / industrial atau hak serupa lainnya;
2. Penggunaan atau hak menggunakan peralatan / perlengkapan industrial, komersial atau ilmiah;
3. Pemberian pengetahuan atau informasi di bidang ilmiah, teknikal, industrial atau komersial;
4. Pemberian bantuan tambahan atau pelengkap sehubungan dengan penggunaan atau hak menggunakan hak-hak tersebut pada angka 1., penggunaan atau hak menggunakan peralatan/perlengkapan tersebut pada angka 2., atau pemberian pengetahuan atau informasi tersebut pada angka 3
5. Penggunaan atau hak menggunakan film gambar hidup (*motion picture films*), film atau pita video untuk siaran televisi, atau pita suara untuk siaran radio;
6. Pelepasan seluruhnya atau sebagian hak yang berkenaan dengan penggunaan atau pemberian hak kekayaan intelektual/industrial atau hak-hak lainnya sebagaimana tersebut di atas. Atas pembayaran royalti tersebut dikenakan pajak penghasilan Pasal 23 dengan tarif 15 % dari jumlah bruto yang dibayarkan (pelaksanaannya PPh dipotong oleh Wajib Pajak pemberi



penghasilan), dan apabila Wajib Pajak yang penerima penghasilan royalti tidak memiliki NPWP, maka besar tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100 % daripada tarif semula (tarifnya jadi 30 % ).

Pembayaran royalti kepada Wajib Pajak Luar Negeri selain kepada BUT dipotong/dikenakan pajak penghasilan (PPh Pasal 26) sebesar 20 % dari jumlah bruto, atau sesuai dengan tarif dalam tax treaty negara Indonesia dengan negara domisili Wajib Pajak Luar Negeri yang bersangkutan.

Sumber : Penjelasan Pasal 4 Angka (1) Huruf h dan Pasal 23 serta Pasal 26 Undang-Undang Nomor : 7 Tahun 1983 sttd Undang-Undang Nomor : 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan



### 3.5 Konsep Dasar Persediaan

Persediaan merupakan simpanan material yang berupa bahan mentah, barang dalam proses dan barang jadi. Sedangkan pengendalian persediaan adalah aktivitas mempertahankan jumlah persediaan pada tingkat yang dikehendaki. Pada produk barang, pengendalian persediaan ditekankan pada pengendalian material. Pada produk jasa, pengendalian diutamakan sedikit pada material dan banyak pada jasa pasokan karena konsumsi sering kali bersamaan dengan pengadaan jasa sehingga tidak memerlukan persediaan.



### 3.5.1 Peranan Persediaan

Pada dasarnya persediaan mempermudah jalannya operasi perusahaan yang dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang. Menurut Suyadi Prawirosentono (2005:69), persediaan diadakan mulai dari bahan baku sampai barang jadi, antara lain berguna untuk:

1. Mengurangi resiko keterlambatan datangnya bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menunjang proses produksi perusahaan.
2. Mengurangi resiko penerimaan bahan baku yang dipesan tetapi tidak sesuai dengan pesanan sehingga harus dikembalikan.
3. Menyimpan bahan/barang yang dihasilkan secara musiman sehingga dapat digunakan seandainya bahan/barang itu tidak tersedia dipasaran.
4. Mempertahankan stabilitas operasi produksi perusahaan, yang berarti menjamin kelancaran proses produksi.
5. Upaya penggunaan mesin yang optimal, karena terhindar dari terhentinya operasi produksi karena ketidakadaan persediaan (*Stock Out*).
6. Memberikan pelayanan kepada konsumen dengan baik, dimana keinginan konsumen pada suatu waktu dapat dipenuhi dengan memberikan jaminan tetap tersediaanya barang jadi tersebut.

### 3.6 Analisa Sistem

Analisa sistem adalah bagian dari beberapa tahap yang ada dalam langkah-langkah yang diperlukan di dalam menganalisa sebuah sistem. Analisa sistem ini juga merupakan tahap yang paling penting dalam pembuatan sebuah pemrograman.

#### 3.6.1 Document Flow (Docflow)

Flow itu sendiri mempunyai arti penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur dari suatu program.

*Document flow* menggambarkan hubungan antara input, proses dan output. *Document flow* juga menampilkan logika yang digunakan komputer ketika melakukan proses dalam sistem.

#### 3.6.2 System Flow (Sysflow)

*System Flowchart* merupakan bagan yang menunjukkan alur kerja atau apa yang sedang dikerjakan di dalam sistem secara keseluruhan dan menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem.

#### 3.6.3 Data Flow Diagram (DFD)

*Data Flow Diagram* (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan system sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. DFD ini sering disebut juga dengan nama Bubble chart, Bubble diagram, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi.






#### 3.6.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut pendapat Kronke (2006) *Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah adalah suatu pemodelan konseptual yang didesain secara khusus untuk

mengidentifikasi entitas yang menjelaskan data dan hubungan antar data.

Simbol-simbol dalam ERD, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Simbol-simbol ERD

Notasi	Keterangan
	Entitas, yaitu kumpulan dari objek yang dapat diidentifikasi secara unik.
	Relasi, yaitu hubungan yang terjadi antara satu atau lebih entitas. Jenis hubungan antara lain: satu ke satu, satu ke banyak, dan banyak ke banyak.
	Atribut, yaitu karakteristik dari entity atau relasi yang merupakan penjelasan detail tentang entitas.
	Garis, hubungan antara entity dengan atributnya dan himpunan entitas dengan himpunan relasi.
	Input/output data, yaitu proses input/output data, parameter, informasi.

ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antardata dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. ERD untuk memodelkan struktur data dan hubungan antardata, untuk

menggambarkannya digunakan beberapa notasi dan simbol. Pada dasarnya ada tiga komponen yang digunakan, yaitu :

a. Entiti

Entiti merupakan objek yang mewakili sesuatu yang nyata dan dapat dibedakan dari sesuatu yang lain. Simbol dari entiti ini biasanya digambarkan dengan persegi panjang.

b. Atribut

Setiap entitas pasti mempunyai elemen yang disebut atribut yang berfungsi untuk mendeskripsikan karakteristik dari entitas tersebut. Isi dari atribut mempunyai sesuatu yang dapat mengidentifikasi isi elemen satu dengan yang lain. Gambar atribut diwakili oleh simbol elips.

c. Hubungan / Relasi

Hubungan antara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda. Relasi dapat digambarkan sebagai berikut:

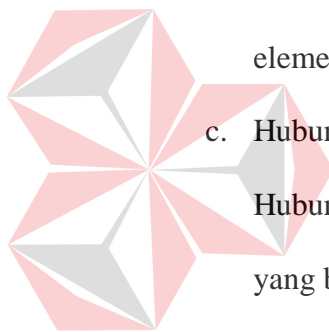
Relasi yang terjadi diantara dua himpunan entitas (misalnya A dan B) dalam satu basis data yaitu:

1. Satu ke satu (One to one)

Hubungan relasi satu ke satu yaitu setiap entitas pada himpunan entitas A berhubungan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas B.

2. Satu ke banyak (One to many)

Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B, tetapi setiap entitas pada entitas B dapat berhubungan dengan satu entitas pada himpunan entitas A.



### 3. Banyak ke banyak (Many to many)

Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B.

## 3.7 Program Aplikasi

Program merupakan ekspresi, pernyataan kombinasi yang disusun dan dirangkai menjadi satu kesatuan prosedur yang berupa urutan langkah untuk menyelesaikan masalah yang diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman, sehingga dapat dieksekusi oleh komputer. Aplikasi merupakan penerapan, menyimpan sesuatu hal, data, permasalahan pekerjaan kedalam suatu sarana atau media yang digunakan untuk menerapkan atau mengimplementasikan hal atau permasalahan tersebut sehingga berubah menjadi suatu bentuk yang baru tanpa menghilangkan nilai-nilai dasar dari hal, data, permasalahan atau pekerjaan. Jadi dalam hal ini hanya bentuk dari tampilan data yang berubah, sedangkan isi yang memuat dalam data tersebut tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan pengertian dari program dan aplikasi diatas maka dapat disimpulkan, program aplikasi adalah sederetan kode yang digunakan untuk mengatur komputer agar dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan keinginan dari permasalahan pengguna (Jogiyanto, 2005).

## BAB IV

### DESKRIPSI KERJA PRAKTEK

#### 4.1 Analisis Sistem

Analisa sistem adalah langkah pertama untuk membuat suatu sistem baru. Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan wawancara, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang mekanisme yang terjadi. Selanjutnya dilakukan analisa terhadap permasalahan yang ada pada penerbitan buku SIC untuk mendapatkan hasil royalti dan mengetahui barang yang ada di gudang.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis proses pada penerbitan buku SIC, ditemukan masih banyak hal-hal yang perlu dibenahi, yaitu seringkali terjadi kesulitan dalam menentukan jumlah royalti yang harus diberikan kepada pengarang yang bukunya laku terjual. Juga membantu dalam pengecekan buku yang ada di gudang baik buku yang akan keluar maupun buku yang kembali dari penjualan.

Mengacu pada permasalahan yang ada, Penerbitan buku SIC membutuhkan aplikasi penentuan royalti yang terkomputerisasi agar lebih efektif sehingga dapat mengetahui berapa royalti yang harus dibayarkan kepada pengarang yang bukunya laku terjual. Oleh karena itu, dirancanglah sebuah aplikasi penentuan royalti yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut.

#### 4.1.1 Identifikasi Masalah

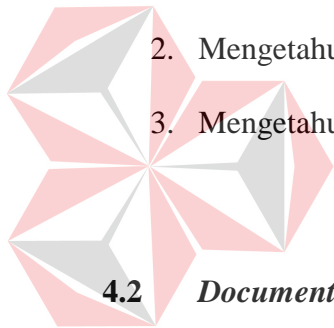
Permasalahan-permasalahan yang dapat diidentifikasi pada proses penentuan royalti ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya kesulitan dalam menentukan jumlah barang yang dikembalikan (retur) baik dari perseorangan maupun toko buku
2. Adanya kesulitan dalam menentukan jumlah royalti yang harus dibayar ke pengarang.

#### 4.1.2 Spesifikasi Aplikasi

Pembuatan aplikasi ini diharapkan dapat:

1. Menentukan jumlah royalti
2. Mengetahui jumlah buku yang laku terjual
3. Mengetahui jumlah buku yang ada di gudang

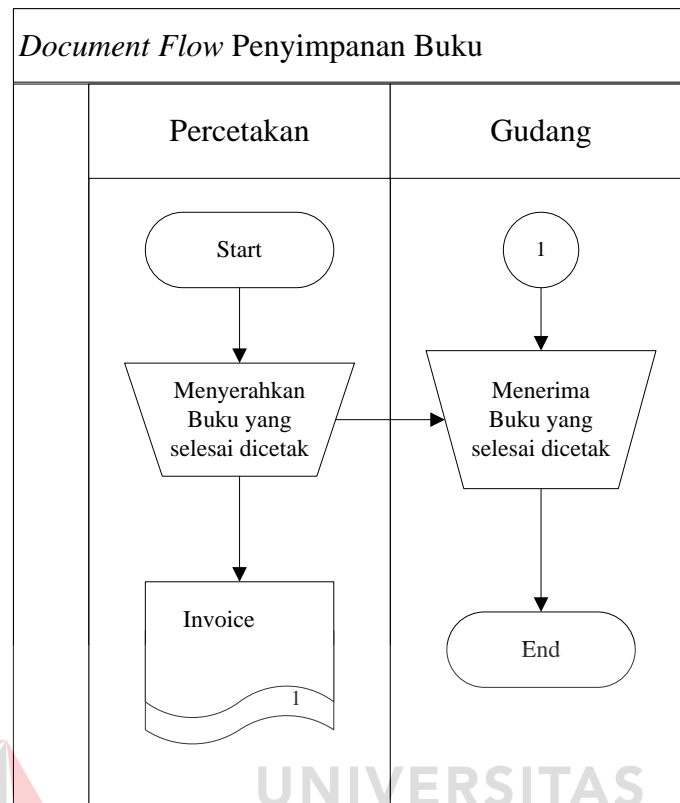


#### 4.2 Document Flow

Dalam pengembangan teknologi informasi saat ini, dibutuhkan analisa dan perancangan sistem pengelolaan data yang diharapkan mampu meningkatkan kinerja pada aplikasi penentuan royalti yang akan dibuat.

Dokumen *flow* menggambarkan proses yang sudah ada menurut hasil analisis yang dibuat berdasarkan hasil survey pada penerbitan buku SIC.

#### 4.2.1 Document Flow Penyimpanan Buku

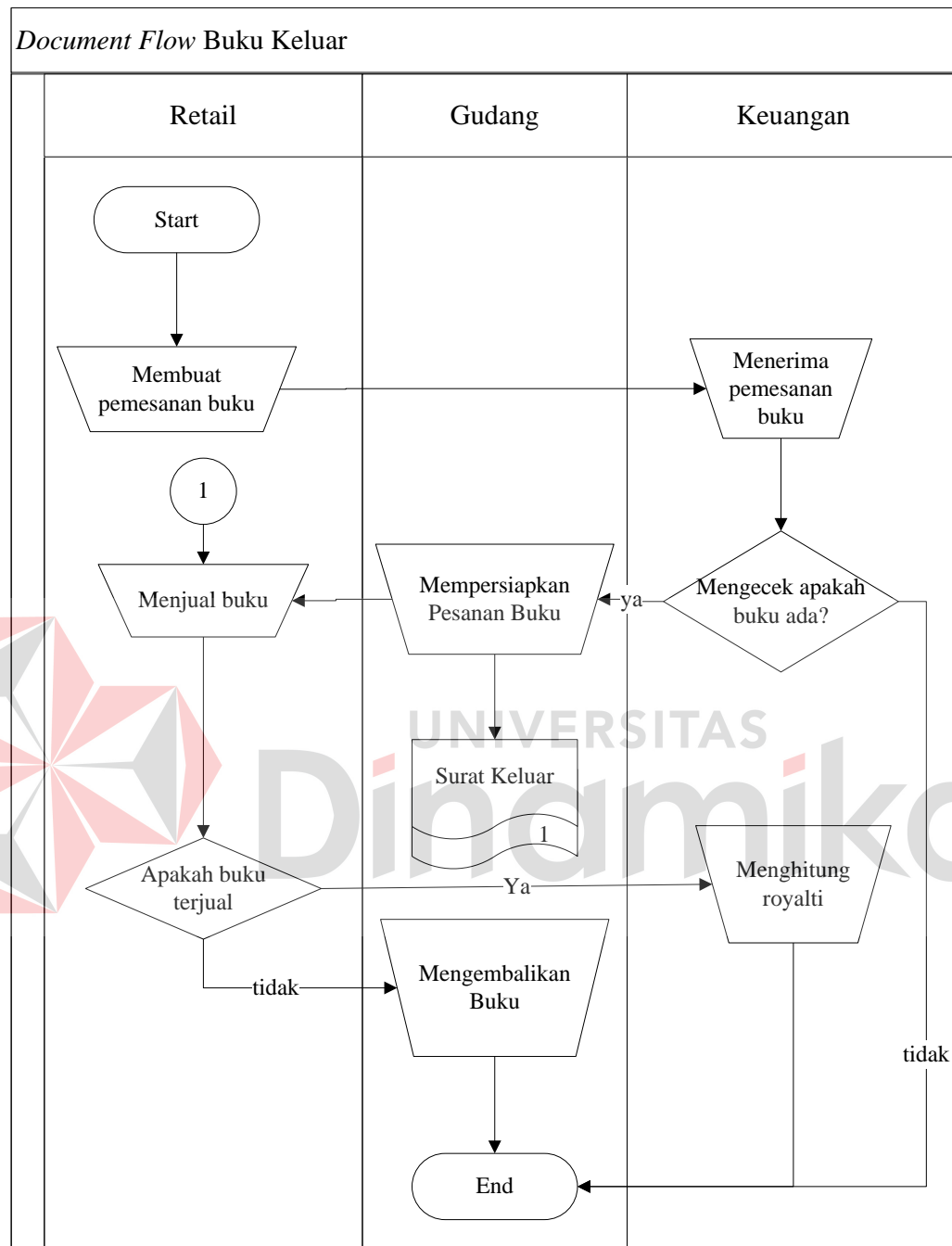


Gambar 4.1 Dokumen *Flow* Penyimpanan Buku

Gambar 4.1 merupakan proses penyimpanan buku yang ada di penerbitan buku SIC Surabaya diawali dengan bagian percetakan yang menyelesaikan pencetakan buku dan disimpan di bagian gudang.



#### 4.2.2 Document Flow Buku Keluar



Gambar 4.2 Dokumen Flow Buku Keluar

Proses ini diawali dengan pesanan yang masuk yang diterima oleh bagian keuangan dilanjutkan dengan mengecek persediaan buku, jika masih ada maka

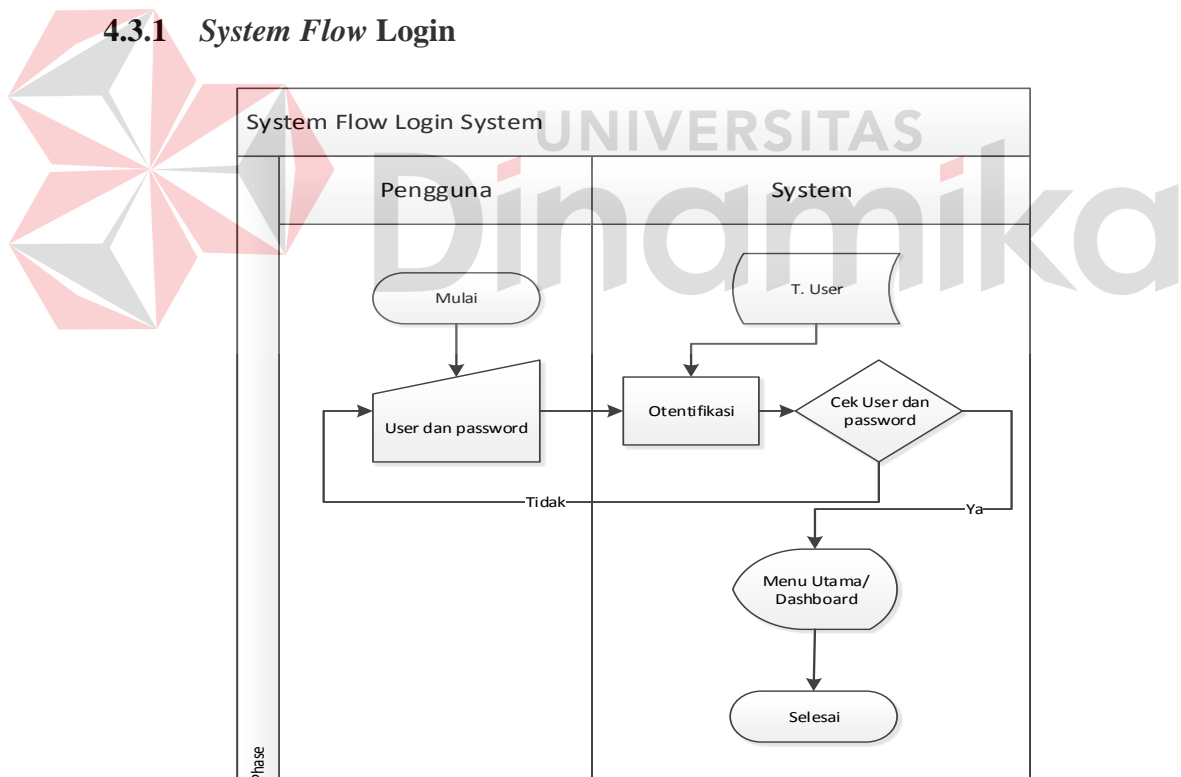
bagian gudang mempersiapkan pesanan buku yang dipesan sekaligus membuat surat keluar.

Kemudian bagian retail mengambil buku dan memperjualbelikannya apabila ada buku yang terjual maka bagian keuangan menghitung royalti untuk pengarang yang bukunya laku terjual dan apabila tidak terjual maka bagian gudang akan menyimpan kembali

### 4.3 System Flow

Desain sistem ini meliputi sistem flow, context diagram, diagram berjenjang, DFD, (*Data Flow Diagram*), ERD (*Entity Relational Diagram*), dan Desain Database.

#### 4.3.1 System Flow Login

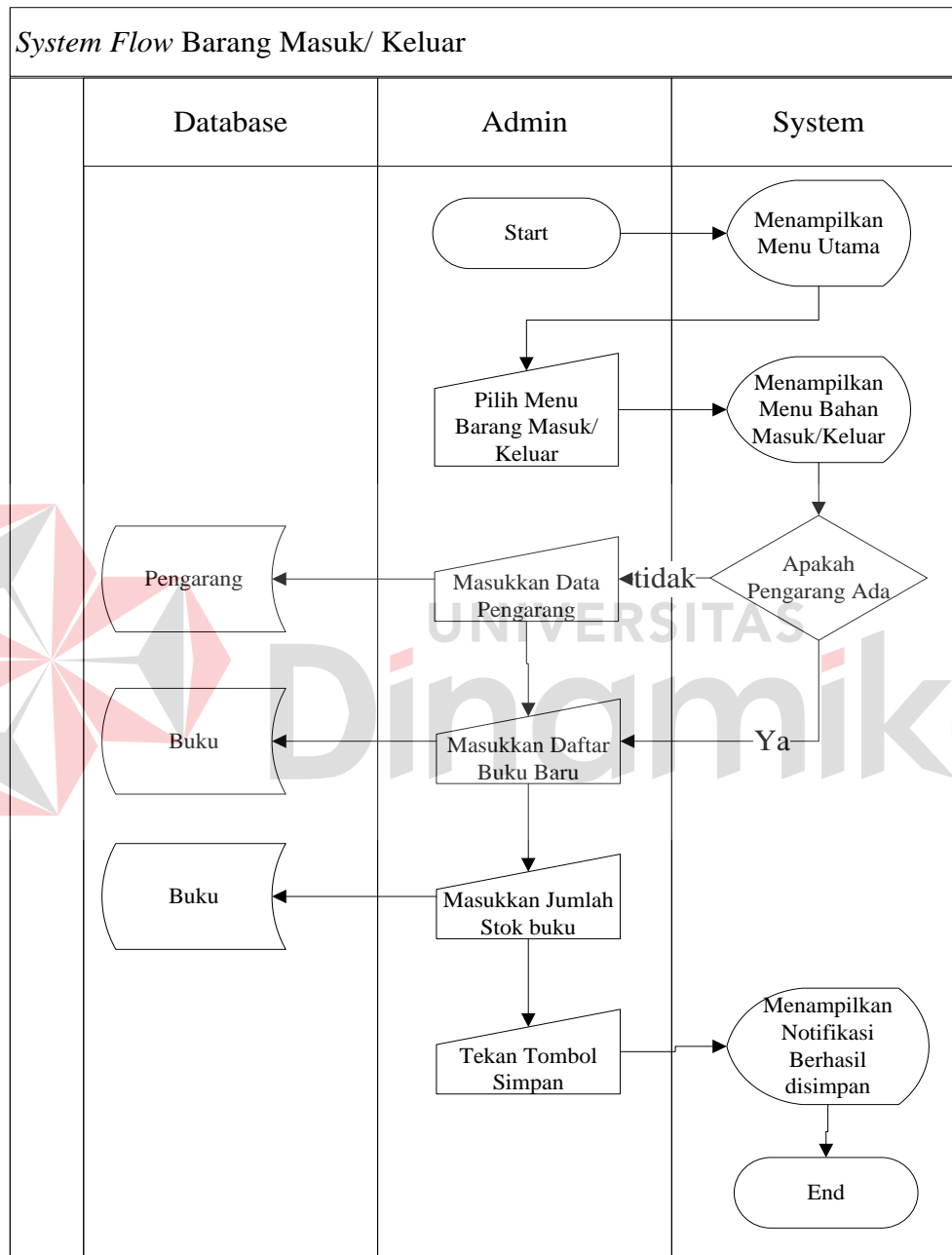


Gambar 4.3 Sistem *Flow* Login

Pada gambar 4.3 di atas merupakan proses login dilakukan pada saat pengguna/user (Admin, Gudang dan Keuangan) mengisi *username* dan *password*

pada form *login* untuk dapat masuk pada aplikasi royalti, jika gagal saat proses otentifikasi maka akan kembali pada halaman *login*.

#### 4.3.2 System Flow Barang Masuk/ Keluar

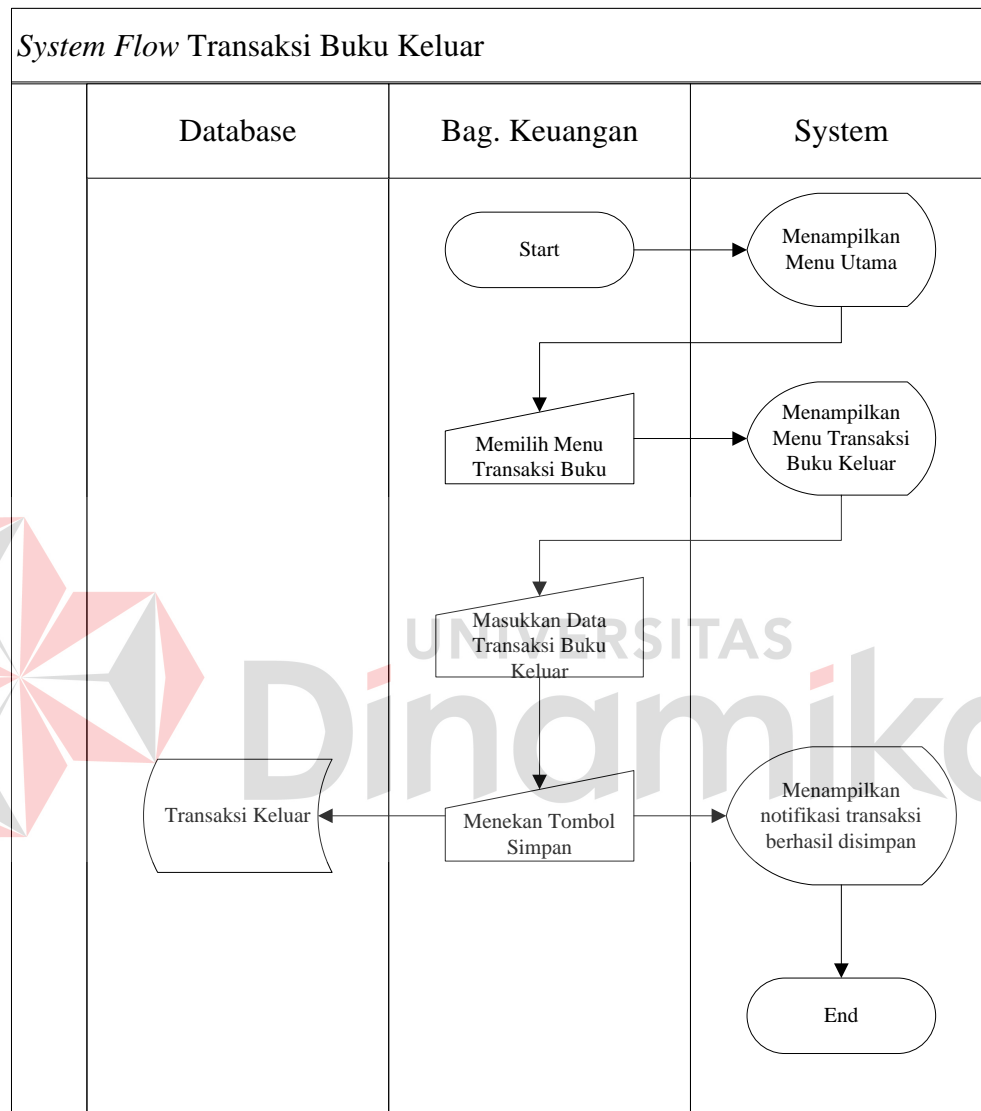


Gambar 4.4 Sistem *Flow* Barang Masuk/ Keluar

Pada gambar 4.4 di atas merupakan proses memasukkan data buku baru dengan dimulai dari bagian gudang mengecek apakah data pengarang sudah

pernah dimasukkan atau belum, jika sudah maka akan dilanjutkan dengan memasukkan data buku dan jumlah stok buku

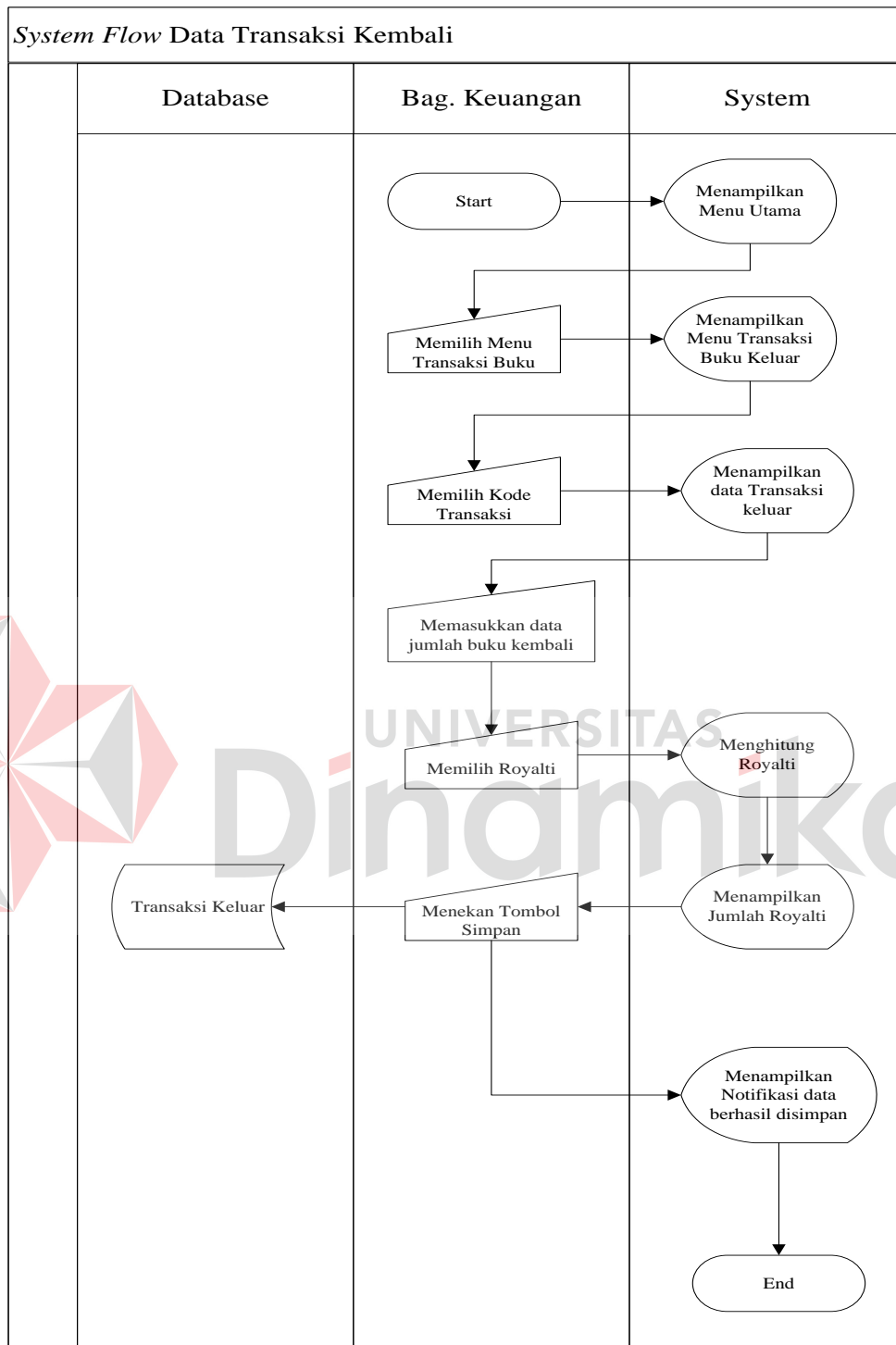
### 4.3.3 *System Flow* Transaksi Buku Keluar



Gambar 4.5 Sistem *Flow* Transaksi Buku Keluar

Pada gambar 4.5 di atas merupakan proses transaksi buku keluar dimulai dari pegawai memilih menu transaksi buku kemudian mengisi data transaksi buku keluar selanjutnya menekan tombol simpan untuk disimpan di tabel transaksi keluar.

#### 4.3.4 System Flow data transaksi kembali

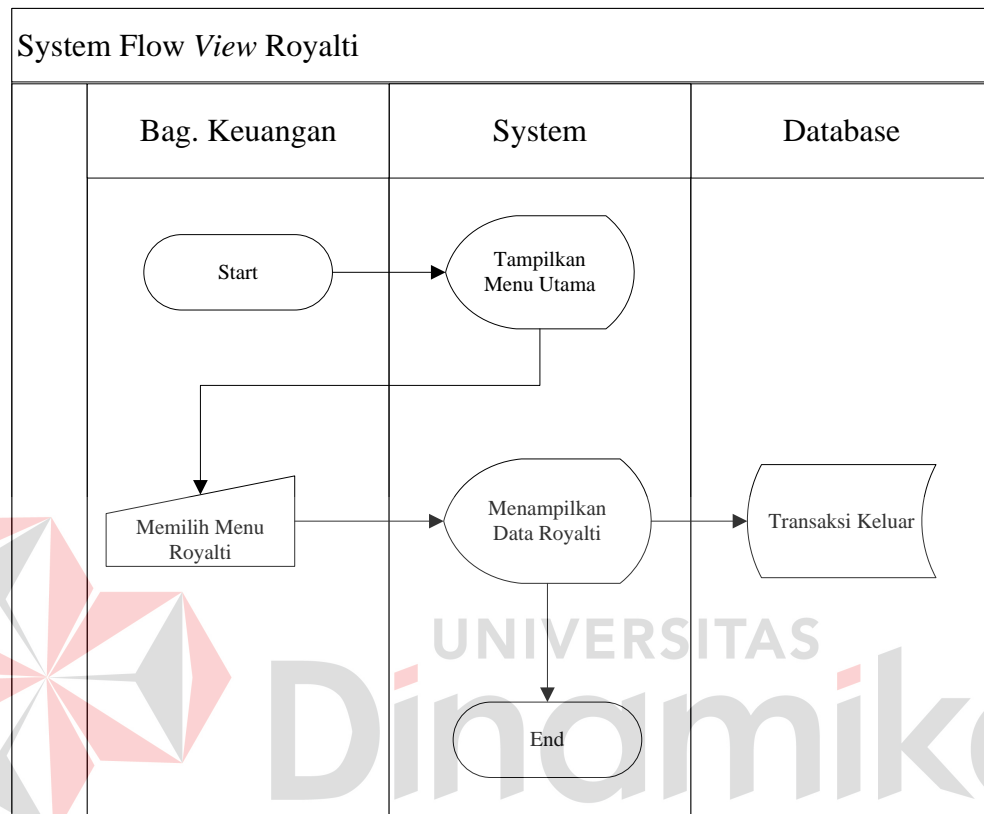


Gambar 4.6 Sistem *Flow* Data Transaksi Kembali

Pada gambar 4.6 di atas merupakan proses data transaksi kembali dimulai dari pegawai memilih menu transaksi buku kembali lalu memilih kode buku yang

kembali (retur) dilanjutkan dengan memasukkan jumlah buku yang kembali dan memilih jumlah royalti selanjutnya disimpan pada tabel transaksi keluar.

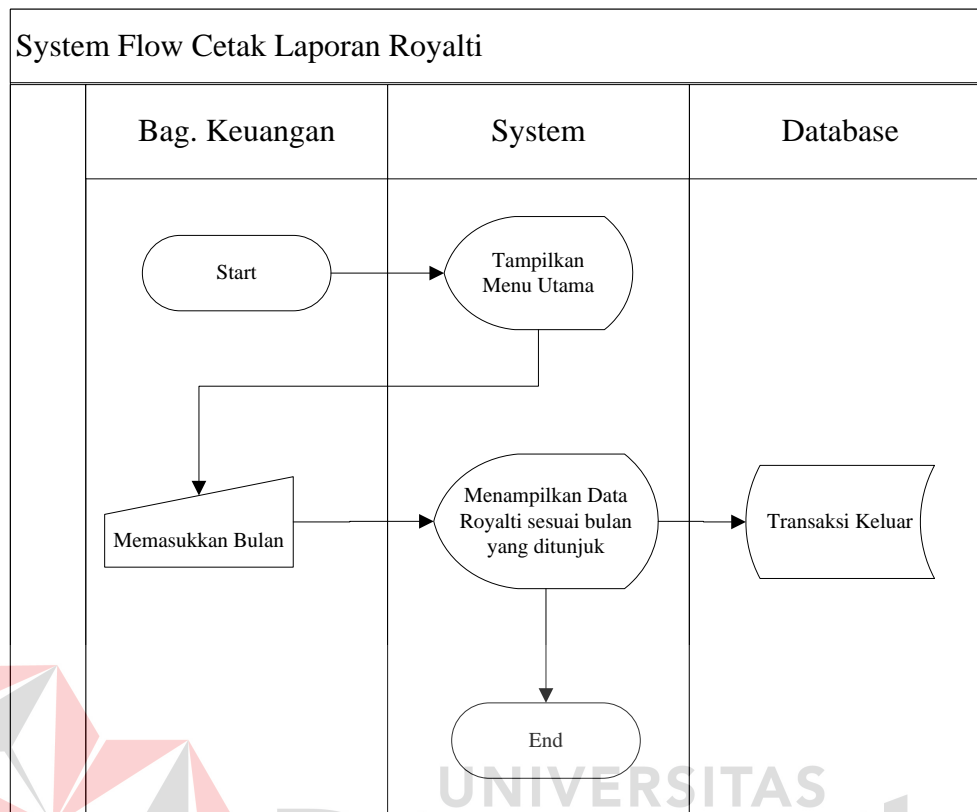
#### 4.3.5 *System Flow View Royalti*



Gambar 4.7 Sistem *Flow View Royalti*

Pada gambar 4.7 di atas merupakan proses melihat rekapan jumlah royalti yang harus dibayarkan kepada pengarang proses dimulai dari pegawai memilih menu royalti kemudian sistem menunjukkan rekapan data royalti

### 4.3.6 System Flow Cetak Laporan Royalti



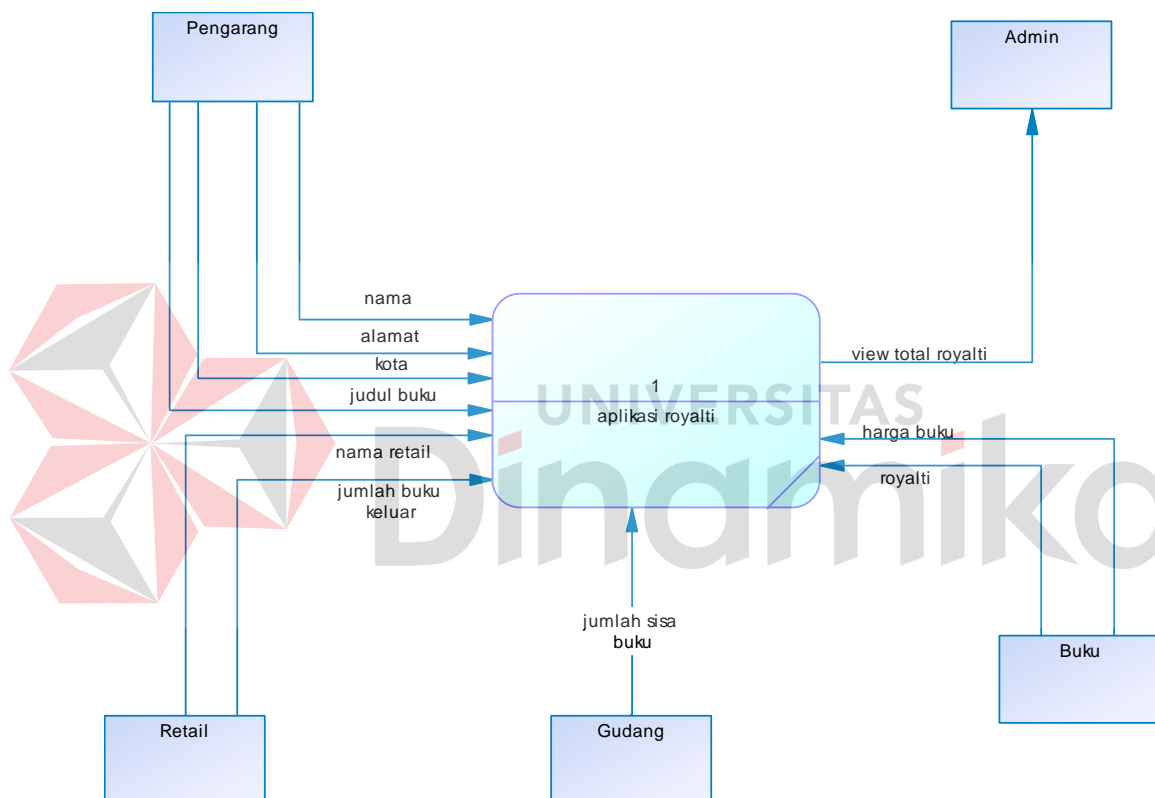
Gambar 4.8 Sistem *Flow* Cetak Royalti

Pada gambar 4.8 di atas merupakan proses mencetak hasil royalti bulan tertentu hal ini diharapkan agar admin dapat mempermudah dalam pencatatan dan pengarsipan data royalti.

### 4.3.7 Context Diagram

Context Diagram pada gambar 4.9 adalah gambaran menyeluruh dari data yang masuk ke aplikasi royalti ini. Dalam context diagram ini terdapat 5 *entitiy* diantaranya adalah pengarang, gudang, retail, keuangan dan admin.

Pada gambar *context diagram* menjelaskan secara umum tentang *input* dan *output* data pada aplikasi ini.



Gambar 4.9 Context Diagram

## 4.4 Entity Relational Diagram

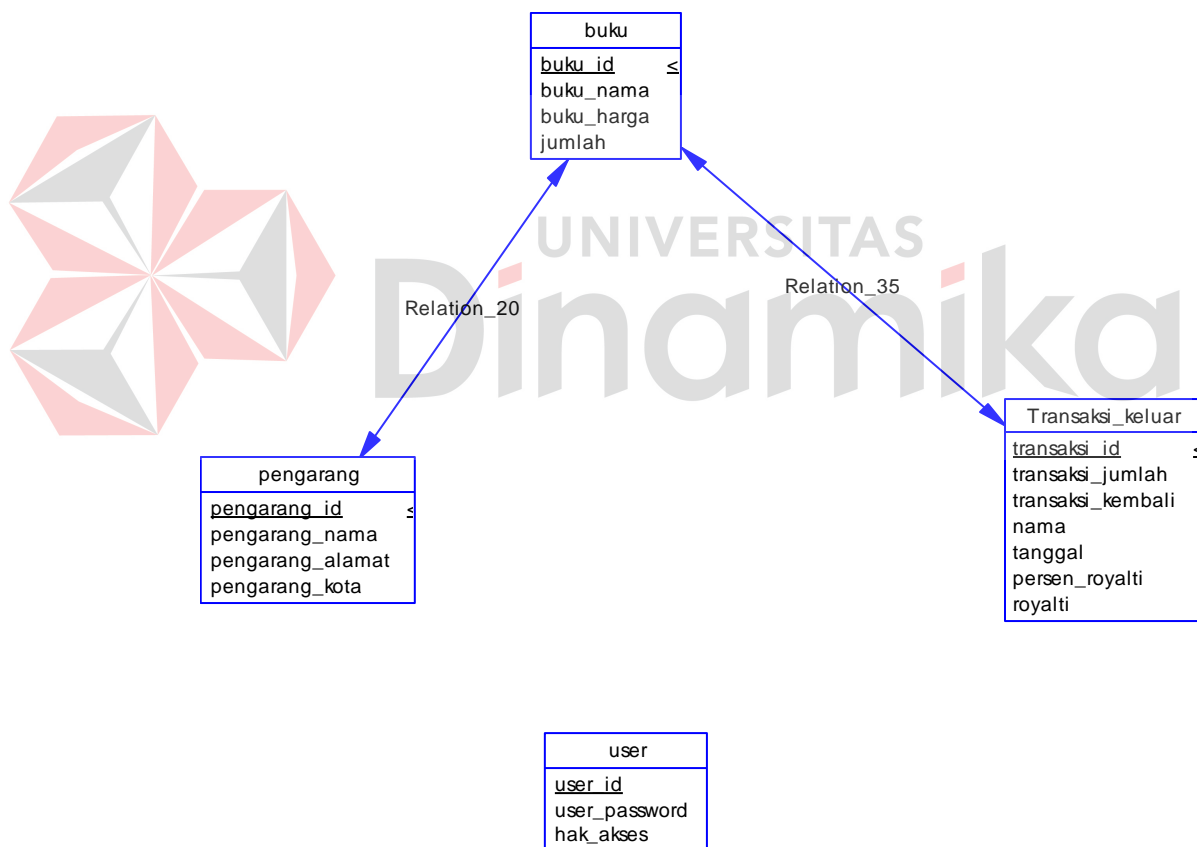
*Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan proses yang menunjukkan hubungan antar entitas dan relasinya. ERD terbagi menjadi *Conceptual Data Model* (CDM) dan *Physical Data Model* (PDM), lebih jelasnya adalah sebagai berikut :



#### 4.4.1 Conceptual Data Model (CDM)

Conceptual Data Model (CDM) pada gambar 4.10 adalah gambaran secara keseluruhan struktur aplikasi. Dengan CDM kita bisa membangun desain awal sistem dan tidak perlu khawatir dengan detail implementasinya secara fisik. Dan melalui prosedur *generation* yang mudah, kita bisa melakukan *generate* CDM ke Physical Data Model (PDM).

Bentuk Conceptual Data Model dari aplikasi penentuan royalti pada penerbitan SIC SurabayaBandung adalah sebagai berikut :

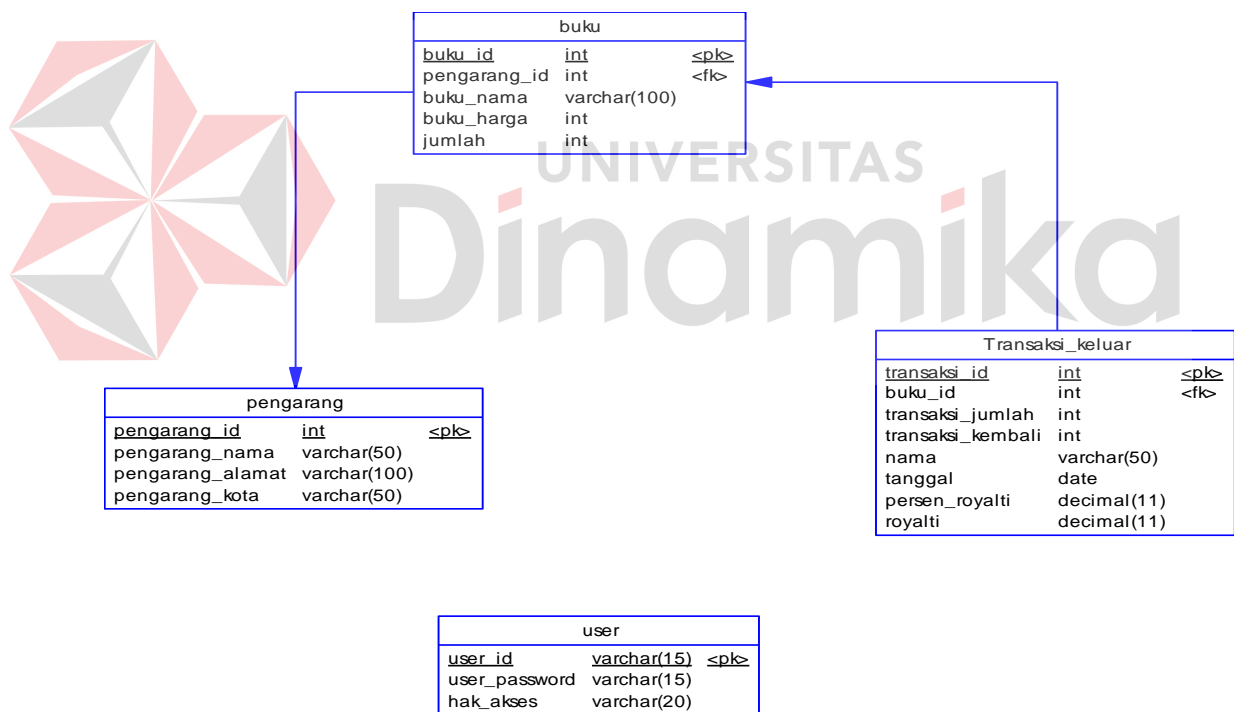


Gambar 4.10 Conceptual Data Model

#### 4.4.2 Physical Data Model

*Physical Data Model* (PDM) pada gambar 4.11 menggambarkan struktur data sebagaimana akan di implemtasikan oleh DBMS. Dalam PDM kita bisa mengoptimalkan *database* dengan memodifikasi tabel, kolom, *index*, *refrential integrity*, *view*, *physical storage*, *trigger and stored procedure*. *Procedure database generation* menerapkan hal itu dengan cara menyesuaikan dengan DBMS yang kita pilih.

Bentuk *Physical data model* dari *generate conceptual data model* untuk aplikasi penentuan royalti pada penerbitan SIC Surabaya adalah sebagai berikut :



Gambar 4.11 *Physical Data Model*

#### 4.4.3 Struktur Basis data dan Tabel

Struktur tabel digunakan dalam pembuatan aplikasi penentuan royalti pada penerbitan SIC Surabaya. Data-data dibawah ini akan menjelaskan satu per satu secara detil dari struktur tabel sistem.

**a. Nama Tabel : User**

Primary Key : User\_id

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan data kementerian lembaga

**Tabel 4.1 User**

No.	Name	Type	Size	Keterangan
1.	User_id	<i>varchar</i>	15	<i>Primary Key</i>
2.	User_password	<i>Varchar</i>	15	-
3.	Hak_akses	<i>Varchar</i>	20	-

**b. Nama Tabel : Buku**

Primary Key : Buku\_id

Foreign Key : Pengarang\_id

Fungsi : Untuk daftar nama buku

**Tabel 4.2 Buku**

No.	Name	Type	Size	Keterangan
1.	Buku_id	<i>Int</i>		<i>Primary Key</i>
2.	Pengarang_id	<i>int</i>		<i>Foreign key</i>
3.	Buku_nama	<i>varchar</i>	100	-
4.	Buku_harga	<i>int</i>		-
5.	Jumlah	<i>int</i>		-

c. Nama Tabel : Pengarang

Primary Key : pengarang\_id

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan data pengarang

**Tabel 4.3 Pengarang**

No.	Name	Type	Size	Keterangan
1.	Pengarang_id	Int		Primary Key
2.	Pengarang_nama	Varchar	50	-
3.	Pengarang_alamat	varchar	100	
4.	Pengarang_kota	varchar	50	

d. Nama Tabel : Transaksi\_keluar

Primary Key : transaksi\_id

Foreign Key : buku\_id

Fungsi

: Untuk menyimpan data transaksi buku keluar

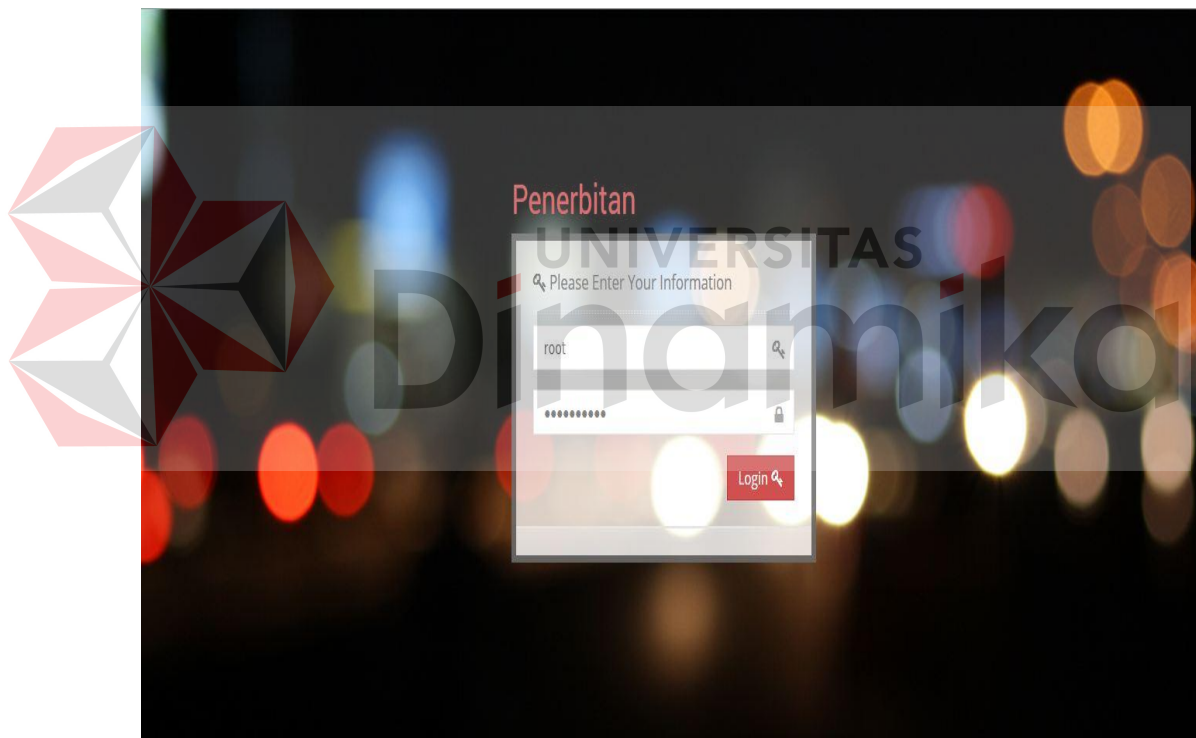
**Tabel 4.4 Transaksi\_keluar**

No.	Name	Type	Size	Keterangan
1.	Transaksi_id	Int		Primary Key
2.	Buku_id	int		Foreign Key
3.	Transaksi_jumlah	int		-
4.	Transaksi_kembali	int		-
5.	Nama	varchar	50	-
6.	tanggal	date		-
7.	Persen_royalti	decimal	11	-
8.	Royalti	decimal	11	-

#### 4.5 Desain *Input Output*

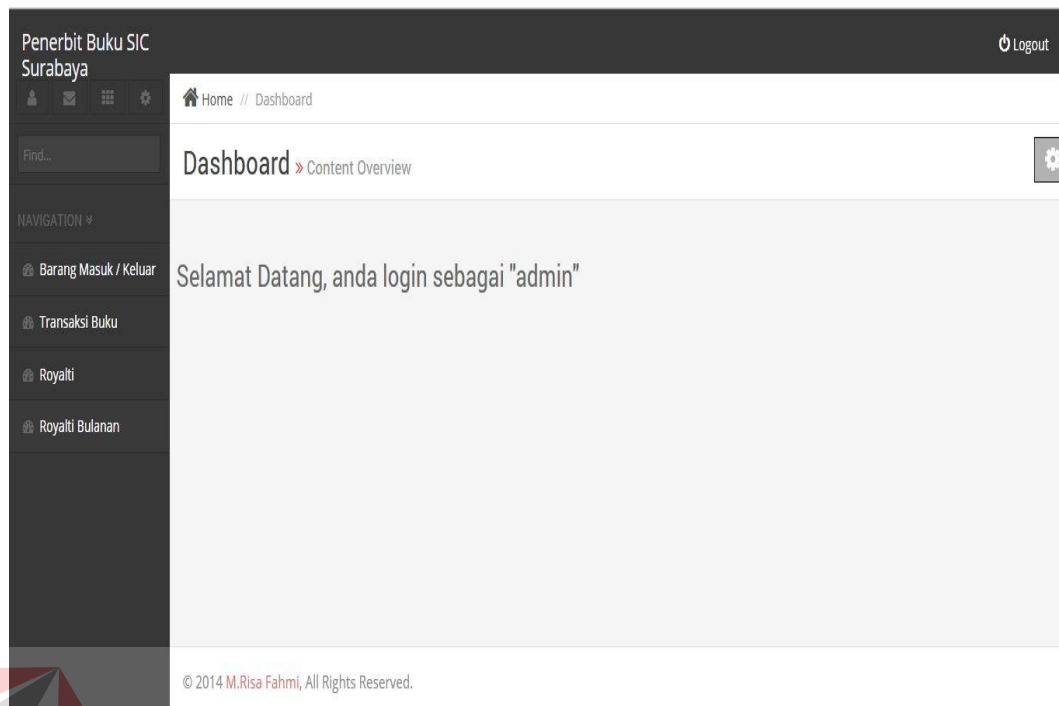
Desain *Input Output* ini dilakukan sebelum desain *interface* yang sesungguhnya. Dengan desain ini, para user dapat membayangkan apakah sistem yang akan dibuat tersebut sesuai dengan kebutuhan yang ada di instansi tersebut. Dengan desain ini, diharapkan user dapat dengan mudah menggunakan aplikasi yang ada. Dalam sistem ini ini terdapat beberapa desain *input* dan *output*, antara lain:

##### a. Desain *Form Input Login*



Gambar 4.12 Desain *Input Form Login*

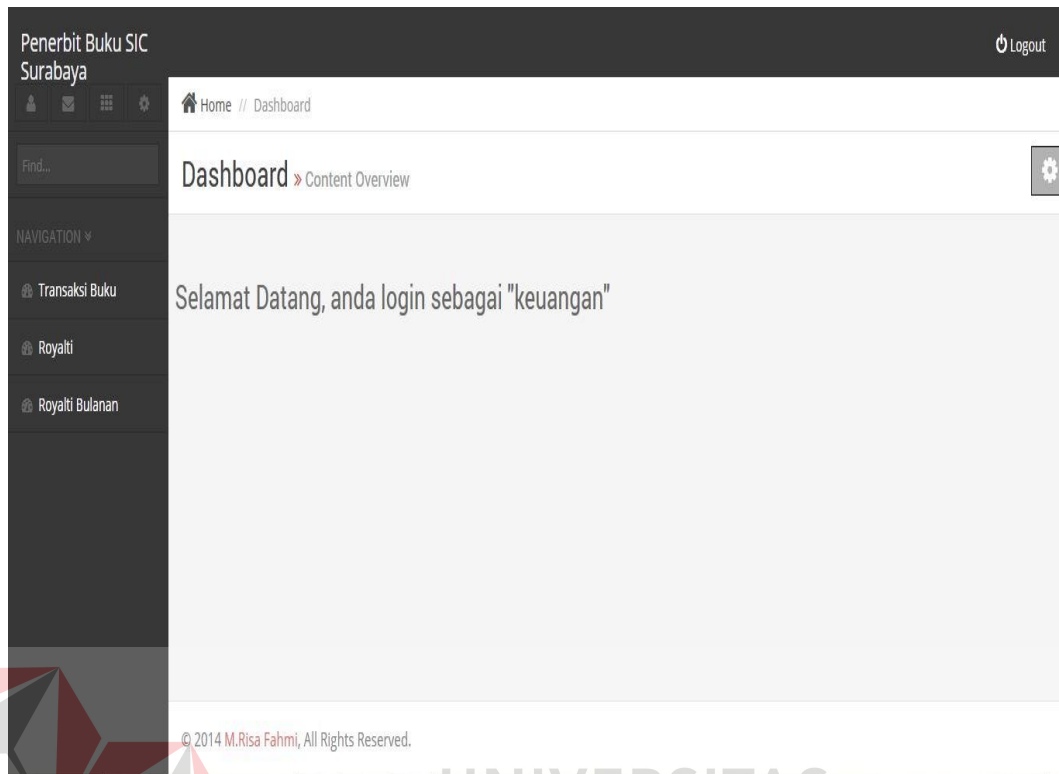
*Form login* yang ditunjukkan gambar 4.12 digunakan untuk masuk kedalam sistem dan menentukan hak akses *user* dalam sistem, antara lain sebagai admin, Keuangan dan Gudang. *Form* ini terdapat satu button dan dua *textbox* untuk mengolah semua proses *login*.

**b. Desain *Input Form Form dashboard* Menu Utama Admin**

Gambar 4.13 Desain Menu Utama

*Form* utama utama yang ditunjukkan gambar 4.13 di atas adalah *dashboard* untuk user admin memiliki beberapa menu, diantaranya ada barang masuk/ keluar, transaksi buku dan royalti.

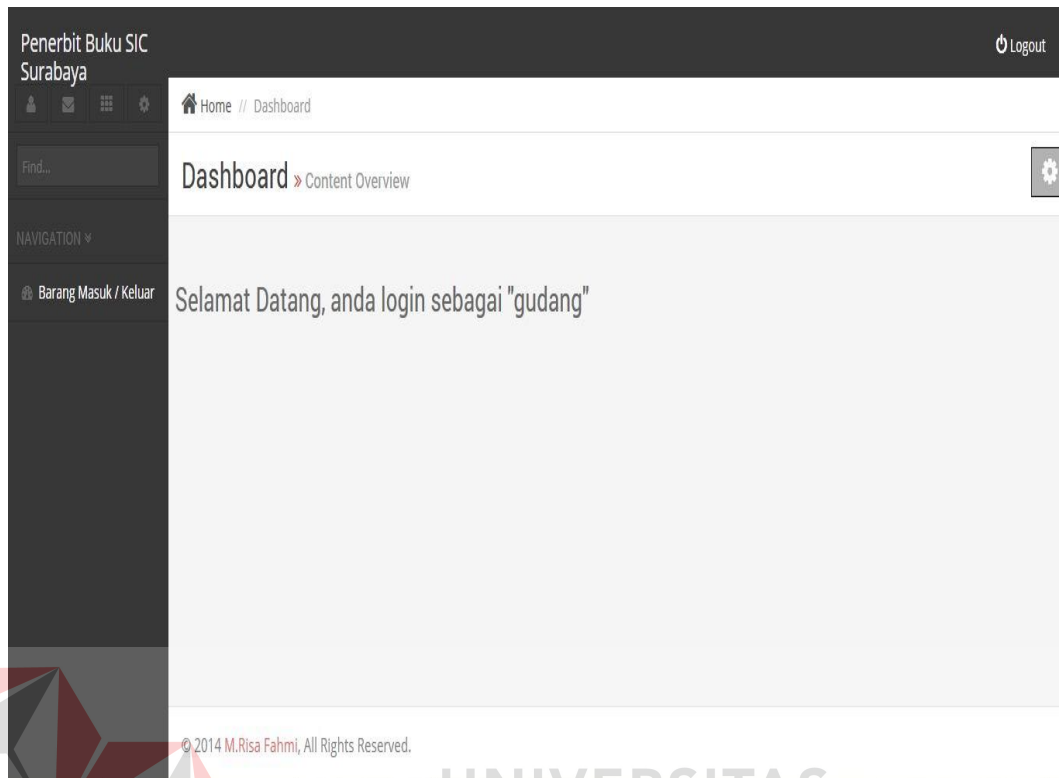
c. Desain *Form Dashboard* Menu Utama Keuangan



Gambar 4.14 Desain *Input Form* Menu Utama Keuangan

*Form* utama utama yang ditunjukkan gambar 4.14 di atas adalah *dashboard* untuk *user* keuangan memiliki beberapa menu, antara lain transaksi buku, royalti.

#### d. Desain *Form dashboard* Menu Utama Gudang



Gambar 4.15 Desain Input Form Menu Utama Gudang

*Form* utama utama yang ditunjukkan gambar 4.15 di atas adalah *dashboard* untuk *user* gudang memiliki satu menu, yaitu barang masuk/keluar.



### e. Desain *Form Input* Barang Masuk/ Keluar

The screenshot displays a web application interface for 'Penerbit Buku SIC Surabaya'. The main content area is titled 'Masuk - Keluar Barang'. It features a table for 'Data Buku' with the following data:

No.	ID Buku	Nama Buku	Pengarang	Harga Buku	Stok Buku
1	12	opor	fahmi	50000	50
2	13	belajar giat	rere	50000	142
3	14	sepatu kaca	john	100000	10
4	15	snmptn	jono	100000	200

Below the table, there are input forms for 'Buku Masuk' and 'Buku Keluar', each with a 'Buku' dropdown menu, a 'Jumlah' input field, and a 'Simpan' button. The interface also includes a navigation menu on the left and a search bar at the top.

Gambar 4.16 Desain *Form Input* Barang Masuk/ Keluar

*Form Input* Barang Masuk / keluar yang ditunjukkan gambar 4.16 digunakan untuk melakukan *input* barang masuk dan keluar, input data pengarang baru dan input data buku baru.

## f. Desain *Form Input* Transaksi buku

The screenshot displays the eKoders web application interface. The top navigation bar includes the eKoders logo and a 'Logout' button. Below the navigation bar, the breadcrumb trail reads 'Barang // Masuk - Keluar Barang'. The main content area is divided into two panels: 'Transaksi Buku Keluar' and 'Data Transaksi Kembali'.

The 'Transaksi Buku Keluar' panel contains the following input fields:

- Kode Transaksi : 5
- Tanggal : 2014-12-24
- Nama : [Empty text input]
- Buku : [Dropdown menu]
- Jumlah : [Empty text input]

A red 'Simpan' button is located at the bottom right of this panel.

The 'Data Transaksi Kembali' panel contains the following input fields:

- Kode Transaksi : [Dropdown menu]
- Kode Transaksi : [Empty text input]
- Tanggal : [Empty text input]
- Nama : [Empty text input]
- Buku : [Empty text input]
- Jumlah : [Empty text input]
- Jumlah kembali : [Empty text input]
- Royalti : 0.0 %

A red 'Simpan' button is located at the bottom right of this panel.

Gambar 4.17 Desain *Input Form* Transaksi Buku

*Form* transaksi buku seperti yang ditunjukkan gambar 4.17 digunakan untuk melakukan *input* transaksi buku apabila ada buku yang keluar ataupun juga buku yang di retur. di form ini juga ada penentuan persen royalti dan jumlah royalti yang harus.

### g. Desain *Form Output Royalti*

The screenshot shows a web application interface for 'Penerbit Buku SIC Surabaya'. The main content area displays a 'Royalti' dashboard. It includes a search bar, a navigation sidebar, and a main content area with a 'Royalti bulan:' section. This section contains a form with three dropdown menus for 'Bulan', 'Pengarang', and 'Nama Buku', and a 'View' button. Below the form is a table with the following data:

No.	Pengarang	ID Buku	Nama Buku	Harga Buku	terjual	Royalti
1	angga	18	pemrograman	51000	90	Rp. 459,000.00

A 'Print' button is located in the bottom right corner of the table area.

Gambar 4.18 Desain *Output Royalti*

*Form* output royalti pada gambar 4.18 digunakan untuk menampilkan data lengkap dari royalti, diantaranya nama pengarang, id buku, nama buku, harga buku jumlah terjual dan total royalti yang harus dibayarkan.

### h. Desain Form Cetak Laporan Royalti Bulanan



**PENERBITAN BUKU SIC SURABAYA**  
Jalan Kalikeping 97 Surabaya  
(031) 3813021

**Bulan - tahun = December-2014**

No.	Nama Pengarang	Nama Buku	Jumlah Buku Terjual	Royalti (Rp.)
1	fahmi	opor	10	50,000.00
2	rere	belajar giat	45	168,750.00
3	jono	snmptn	30	300,000.00

Gambar 4.19 Desain *Form* Cetak Laporan Royalti Bulanan

*Form* cetak royalti bulanan pada gambar 4.19 digunakan untuk melihat cetakan data royalti bulanan, diantaranya nama pengarang, nama buku, total buku yang terjual dan total royalti yang harus dibayarkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan perancangan tentang aplikasi royalti pada penerbit buku Surabaya Intellectual Club (SIC) ini maka dapat ditarik tiga kesimpulan. Adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi Royalti ini dapat digunakan perusahaan sebagai acuan dalam menentukan jumlah royalti kepada pengarang yang bukunya telah laku terjual.
2. Aplikasi ini dapat membantu menyimpan seluruh rekap royalti pada penerbit buku Surabaya Intellectual Club (SIC).
3. Memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam pencarian, pengelolaan, dan penyimpanan segala data yang berkaitan langsung dengan royalti.

#### **5.2 SARAN**

Saran yang diberikan agar aplikasi yang telah dibangun dapat lebih baik, adalah : Pembuatan aplikasi royalti ini yang berbasis mobile sehingga para pimpinan dapat dengan mudah mengakses kapanpun dan dimanapun.

## DAFTAR PUSTAKA

Assauri, Softjan. 2004. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Revisi 2004.

Jakarta : Lembaga Penerbit FE-UI.

Bertalanffy, Ludwig von. 2002. *General System Theory*. New York : George

Braziller.

Herlambang, Soendoro, dan Tanuwijaya, Harianto. 2005. *Sistem Informasi:*

*Konsep, Teknologi, dan Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Jogiyanto, HM. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi

Offset.

Kendall, Kenneth E dan Kendall, Julie E. 2005. *System Analysis and Design*.

New Jersey: Prentice Hall.

Krismiaji, 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : AMPYKPN.

Kroenke, D. M. 2006. *Database Processing : Fundamentals, Design, and*

*Implementation*. New Jersey : Prentice Hall.

Mulyanto, Agus. 2009. *Konsep Dasar Sistem Informasi*. Bekasi : Kencana Jawa.

Prawirosentono, Suyadi. 2005. *Manajemen Operasi : Analisis dan Studi Kasus,*

*Edisi Kedua*. Jakarta : Bumi Aksara